

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap proses pembuatan film dokumenter tentu memiliki proses yang berbeda, dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Meskipun dokumenter adalah film yang menyajikan fakta, namun dalam pengerjaannya tetap diperlukan cara kerja yang terencana dan memiliki konsep yang matang. Berbeda dengan film fiksi, penciptaan film dokumenter dituntut untuk tanggap dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi sepanjang proses pembuatan, mulai dari alur cerita hingga konsep visual. Hal ini disebabkan, fakta baru bisa saja muncul di lapangan, belum lagi kendala yang tiba-tiba harus diselesaikan.

Film dokumenter tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi, tetapi juga pembahasan konflik, penyelesaian, dan bahan refleksi diri bagi penontonnya. Maka dari itu pembuat film dokumenter harus hati-hati dalam mengolah isu, agar tidak menimbulkan kontroversi tanpa dasar yang jelas.

“Urip-Matiku Neng Lapangan” adalah film dokumenter potret yang menyampaikan tentang dedikasi Sri Hastuti seorang pelatih sepakbola wanita. Aspek *human interest* yang menjadi dasar film ini adalah pengorbanan waktu dan pikiran yang Itut berikan untuk olahraga sepakbola wanita, mulai dari ia remaja hingga saat ini. Gaya yang digunakan dalam pembuatan film ini adalah *expository*. Gaya ini menjadi solusi untuk memperkuat dedikasi Itut dengan menampilkan narasi dari Itut tertarik pada sepakbola, menjadi atlet, dan akhirnya menjadi pelatih. Narasi dari hasil wawancara para narasumber dapat menjelaskan visualisasi yang tidak bisa ditampilkan. sutradara pun menjadi lebih mudah untuk menghadirkan dedikasi melalui perjalanan Itut dalam sepakbola wanita selama hampir 40 tahun.

Kesimpulan dari teori Dedikasi yang diterapkan dalam film ini berhasil sebagai penggali materi-materi yang berhubungan erat dengan konsep film dokumenter Potret. Secara langsung Potret dan Dedikasi sangat berkesinambungan, teori loyalitas premium juga berhasil sebagai materi untuk mengelompokkan bagian-bagian yang bersifat *human interest*. Penerapan struktur bertutur kronologis

membantu dalam proses penyusunan cerita yang dibuat, dalam hal ini kronologis diharapkan bisa membuat penonton lebih merasakan proses dari tahun ke tahun selama Itut bergulat dalam sepakbola. Penggunaan gaya *expository* dalam film ini sebenarnya berhasil, namun karena minimnya data visual atau dokumentasi pribadi dari narasumber membuat beberapa informasi tidak begitu tersampaikan dan dirasakan oleh penonton secara lebih dalam. pembuatan film ini, berjalan lancar dan tanpa kendala yang berarti, hasilnya pun tidak jauh dari konsep yang direncanakan. Diharapkan “Urip-Matiku Neng Lapangan” dapat mencapai tujuan dan manfaat kepada khalayak, baik itu akademisi, mahasiswa, maupun penonton umum.

B. Saran

Menjadi sutradara dokumenter sangat dibutuhkan sikap sigap, kreatif, dan kepekaan terhadap isu di sekitarnya. Riset menjadi hal yang amat penting untuk dilakukan. Selain itu konsep yang matang, banyak melakukan diskusi juga sangat membantu dalam kelancaran pembuatan film dokumenter. Beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk penciptaan film dokumenter sebagai berikut:

1. Melakukan riset mendalam, agar bisa memahami isu yang akan diangkat dengan baik.
2. Evaluasi mengenai peluang topik untuk di buat film, karena film tidak hanya berbicara mengenai audio, namun juga visual. Hal itu yang nantinya akan berkesnambungan dan berkolaborasi dengan baik untuk menjadi film yang sukses.
3. Data hasil riset sebaiknya dipelajari dengan seksama agar pencipta karya, paham betul apa yang akan ia buat, dan bagaimana ia akan membuatnya. Serta pemilihan konsep pun semakin mudah dilakukan.
4. Bangun kedekatan dengan subjek, agar memudahkan apabila terjadi kendala dalam proses pengambilan gambar, karena semua masalah jadi bisa dibicarakan bersama dengan subjek.
5. Usahakan sebelum mengambil gambar *briefing* kepada kamerawan, agar mengutamakan merekam *shot-shot* penting yang dibutuhkan.

6. Pembuat film dokumenter harus mampu berpikir jernih dan solutif dalam menghadapi segala kendala selama proses pembuatan film. Kepekaan terhadap informasi baru dan momen-momen penting juga dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pesan yang ingin disampaikan dalam film.



DAFTAR PUSTAKA

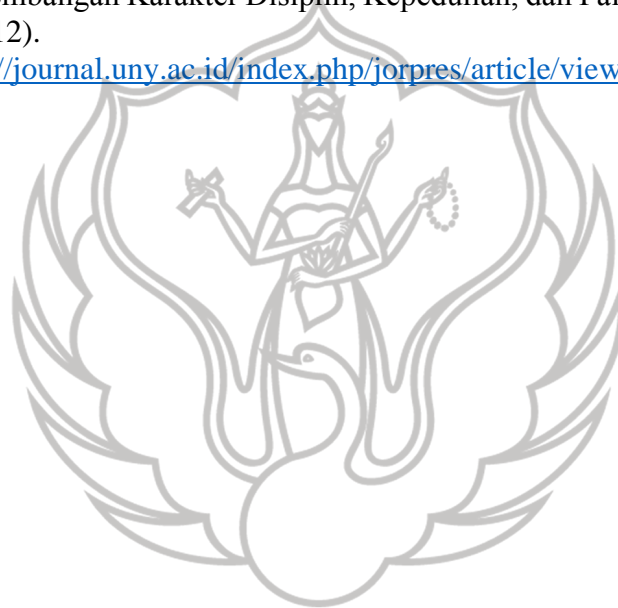
- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter Dari Ide Hingga Produksi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta, 2017.
- _____, *Dokumenter Dari Ide Hingga Produksi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta, 2008.
- Bernard, Sheila Curban. *Documentary Storytelling*. Burlington: Focal Press, 2007.
- Brown, Blain. *Cinematography Theory & Practice*. New York: Routledge, 2016.
- Eckhart, Ned. *Documentary Filmmakers Handbook*. North Carolina: McFarland & Company, Inc, Publishers, 2012.
- Fachrudin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2012.
- Nichols, Bill. *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press, 2001.
- Reichheld, Frederick F. *The Loyalty Effect*. Boston: Harvard Business School Press, 1996.
- Rosenthal, Alan dan Ned Eckardt. *Writing, Directing, and producing Documentary Films and Digital Videos*. Carbondale: Southern Illinois University Press, 2016.
- Tanzil, Chandra., Rhino Arefiansyah, dan Tonny Trimarsanto. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS, 2010.

Artikel Jurnal Online

Budiono, Banar. “Dedikasi dan Loyalitas Pengabdian Pelatih Yang Berkarakter Untuk Indonesia”. *Jorpres* 8, no 2 (2012),
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/10297Rasminto>

Hendri., dan Arie Atwa Magriyanti. “Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang”. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 12, no 2 (Desember 2020),
<https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/322/240>

Irianto, Subagio. “Implementasi Study Lesson pada Mata Kuliah Keterampilan Lanjutan Sepakbola untuk Meningkatkan Kualitas PBM dan Pengembangan Karakter Disiplin, Kepedulian, dan Fair Play”. *Jorpres* 8, no 2 (2012).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/10294>



Daftar Sumber *Online*

Apriadi, Wildan. “Miris! Tak Ada Kompetisi Sepakbola Wanita di Indonesia, Timnas Putri Cuma Dihuni Empat Pemain yang punya klub”<https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/olahraga/pr-1013483618/miris-tak-ada-kompetisi-sepakbola-wanita-di-indonesia-timnas-putri-cuma-dihuni-empat-pemain-yang-punya-klub?page=2> (diakses 16 Februari 2022).

Prawiro, M. “Arti Dedikasi: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Contoh Sikap Dedikasi”<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html> (diakses 2 Maret 2023)

Net. Biro Jawa Tengah. “Sering Dengar Kata Dedikasi, tapi Mereka Tau Gak Ya Arti Kata "Dedikasi"?. <https://www.youtube.com/watch?v=GfclXxjYGDM> (diakses tanggal 17 April 2022)

Wardhani, Wulan Kusuma. *Diskriminasi Terhadap Wanita di Dunia Sepakbola*. Pandit Football. <http://panditfootball.com/pandit-sharing/diskriminasi-terhadap-wanita-di-dunia-sepakbola/> (diakses 16 Februari 2022).

